

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara komunikasi interpersonal dengan kepuasan pernikahan pada pasangan suami istri dengan koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,735 dengan $p = 0,001$ ($p < 0,01$). Hal ini berarti semakin tinggi komunikasi interpersonal maka akan semakin tinggi kepuasan pernikahan pada pasangan suami istri. Akan tetapi, sebaliknya apabila komunikasi interpersonal rendah maka kepuasan pernikahan pada pasangan suami istri rendah. Hal demikian hipotesis penelitian tersebut diterima. Penelitian ini membuktikan bahwa komunikasi interpersonal merupakan variabel prediktor terhadap kepuasan pernikahan pada pasangan suami istri.

Pada pasangan suami istri dengan komunikasi interpersonal tinggi dapat mampu meningkatkan kepuasan pada pernikahannya, adanya kegiatan komunikasi antara suami dan istri juga akan menciptakan suasana saling pengertian, rasa aman dan nyaman pada masing-masing anggota pasangan sehingga akan lebih mudah tercapai kepuasan dalam pernikahannya.

Sumbangan komunikasi interpersonal terhadap peningkatan kepuasan pernikahan sebesar 54,0%. Sedangkan 46,0% merupakan sumbangan dari variabel lain yang mempengaruhi kepuasan pernikahan pada pasangan suami istri yaitu berupa kesamaan latar belakang (baik dalam pendidikan, sosial ekonomi dan suku bangsa), kemampuan menyesuaikan diri, dan tekad yang sama dalam perkawinan.

B. Saran

Saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil penelitian, yaitu:

1. Bagi Pasangan Suami Istri

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal pada pasangan suami istri mempengaruhi terwujudnya suatu kepuasan pada pernikahannya. Sehingga diharapkan pada pasangan suami istri dapat menjaga dan mempertahankan komunikasi interpersonal, karena dengan komunikasi interpersonal maka suami istri dapat memahami permasalahan yang lebih jelas dan saling paham satu sama lainnya. Mengingat bahwa komunikasi adalah hal yang sangat penting dalam meningkatkan kepuasan pernikahan pada pasangan suami istri.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang memiliki minat untuk meneliti hal yang sama diharapkan dapat meneliti dengan melibatkan variabel lain untuk dapat lebih memperkaya faktor lain yang lebih luas mengenai penelitian yang mempengaruhi kepuasan pernikahan dengan menggunakan teori yang lebih baru. Selain itu bagi peneliti selanjutnya diharapkan juga menggunakan pendekatan personal pada subjek agar mencegah terjadinya *faking good* pada subjek dalam memberikan jawaban atau mengisi skala penelitian.